



Press Release

Angkat Tema *Spirit of Jakarta*, Lima Perajin Dekranasda DKI Jakarta Tampil di Panggung JFW 2019

Jakarta - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) DKI Jakarta kembali tampil dalam panggung peragaan busana Jakarta Fashion Week (JFW) 2019 di Senayan City (24/10/18). Dengan mengangkat tema *Spirit of Jakarta*, Dekranasda DKI Jakarta menampilkan 35 rancangan busana yang mengunggulkan ragam budaya dan tren di Jakarta. Busana tersebut merupakan hasil karya dari 5 (lima) perajin binaan yaitu Nita Seno Adji, Batik Marunda, Klambi Abite, Batik Story, dan Culture Edge.

Ketua Dekranasda DKI Jakarta, Fery Farhati menuturkan "Jakarta tidak bisa lepas dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. Kekayaan budaya Jakarta jika dipadukan dengan budaya lainnya akan menghasilkan karya kerajinan yang menawan yang menggambarkan Jakarta seutuhnya. Inilah yang kita tampilkan pada JFW 2019". Fery menambahkan bahwa keikutsertaan Dekranasda DKI Jakarta di JFW 2019 adalah upaya untuk mempromosikan kebudayaan betawi dan memberikan kesempatan kepada para perajin binaan untuk memperkenalkan dan memasarkan karya kerajinan mereka ke masyarakat yang lebih luas.

Lima perajin binaan Dekranasda DKI Jakarta yang tampil dalam JFW 2019 masing-masing memiliki nilai keunikan yang diangkat. Seperti Nita Seno Adji yang terinspirasi dari kecantikan abadi bunga kerak nasi yang konon digunakan untuk merawat kecantikan wajah perempuan di masa lampau. Karyanya dituangkan dalam paduan bahan *organza*, *tayet* dan *tile* dengan kreasi bordir. Lain halnya dengan Batik Marunda yang ingin mengangkat nilai sosial dan budaya gotong royong. Wendy Sibarani, seniman Batik Marunda lebih menekankan pada lahirnya batik betawi berkualitas hasil pemberdayaan perempuan di tiga rumah susun sewa Jakarta yaitu, pencantingan di Rusun Rawa Bebek, pewarnaan dan pencelupan di Rusun Marunda serta *finishing* sulam di Rusun Pesakih. Filosofi gotong royong menjadi ciri khas Batik Marunda yang tampil dengan tema flora fauna Jakarta.

Sementara itu, Klambi Abite karya Novi dan Tika mengusung tema *Java and Batavia Nature Hybrid*. Novi dan Tika berani mengkombinasikan cerahnya batik Betawi dengan Lurik khas Yogyakarta. Alhasil, busana terlihat menarik dengan desain baju *trend* masa kini dan tetap menampilkan sisi etnik dari masing-masing daerah. Motif Betawi yang dipilih antara lain Ondel-ondel, Tugu Monas, Tanjidor, dan ikon Jakarta lainnya.

Jika ketiga perajin di atas memberikan sentuhan motif Jakarta, maka dua perajin lainnya memasukkan unsur tren yang berkembang di Jakarta ke dalam karyanya. Seperti Batik Story milik Aditya Bregas Pradana berusaha menangkap keinginan kaum milenial yang dinamis dan penuh tantangan. Aditya berani memodifikasi motif, teknik, dan bahan yang



digunakan agar batik semakin disukai sebagai busana di kalangan muda. Motif yang diadaptasi antara lain Kawung, Nitik, dan Truntum. Sementara itu, Culture Edge karya Linda dan Sarah mengusung tema 'Look to East - Sumba Glam' karena kepekaan keduanya akan tren fashion di Jakarta yang sedang mengarah ke Timur Indonesia. Budaya Indonesia diperkenalkan dengan moderen dan *edgy* sesuai dengan kepribadian masyarakat Jakarta pada umumnya.

Dengan dukungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Dekranasda DKI Jakarta telah berpartisipasi pada event Jakarta Fashion Week sejak Tahun 2010 silam. Pada tahun ini, Dekranasda DKI Jakarta berkesempatan menggelar *Talk Show* bertemakan 'Fashion Bertaraf Internasional' yang diselenggarakan pada Kamis, 25 Oktober 2018 jam 11.00-12.00 WIB di Fashion Link Lounge, Lantai 8 Senayan City. Selain itu, Dekranasda DKI Jakarta juga mengikuti pameran selama 22-26 Oktober 2018 di Fashion Link Area, Lantai 8 Senayan City.

Tentang Dekranasda DKI Jakarta

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi DKI Jakarta merupakan organisasi yang menjadi wadah pengembangan produk kerajinan unggulan berkualitas sebagai ikon Kota Jakarta. Saat ini, Dekranasda Provinsi DKI Jakarta yang diketuai oleh Istri Gubernur DKI Jakarta sudah memiliki 312 anggota yang mengembangkan berbagai potensi kerajinan khas betawi. Ragam motif yang dikembangkan antara lain Sirih Kuning, Bulus, Elang Bondol, Tapak Dara, Kembang Telang, Salak Condet, Monas, Burung Kipasan Belang, Kerak Nasi, Ondel-ondel, Kembang Kelapa, Gigi Balang, dan Kupu-kupu. Dekranasda DKI Jakarta telah memiliki beberapa gerai untuk memasarkan produk yang tersebar di beberapa lokasi diantaranya Gedung Dinas Teknis Abdul Muis, Balai Kota DKI Jakarta, Seluruh Kantor Walikota Administrasi DKI Jakarta dan Pusat Perbelanjaan Thamrin City. Informasi lebih lengkap kunjungi www.dekranasdadjakarta.id.

Kontak Media:

Ghayatsi Fika Amalina

Humas Dekranasda DKI Jakarta

Telp.+62 838 0642 8648

E-mail : pr.dekranasdajkt@gmail.com